

## ABSTRAK

**Surka Rahim Kamakaula (1148010339)** *Sosialisasi Pemilukada KPUD Kota Bandung Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Kota Bandung (Studi Kasus Pada Kantor Komisi Pemilihan Umum Kota Bandung)*

Penelitian tentang Sosialisasi Pemilukada KPUD Kota Bandung Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Kota Bandung, berfokus pada tingkat partisipasi masyarakat dan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana upaya yang dilakukan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat Kota Bandung dalam pemilukada. Sebagaimana tugas dan kewajiban KPU Kota Bandung selaku penyelenggara Pemilukada dan meningkatkan partisipasi politik masyarakat Kota Bandung melalui kegiatan sosialisasi.

Kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh Komisi Pemilihan Umum Kota Bandung agar masyarakat dapat ikut serta dalam pemilukada dengan menggunakan hak pilihnya. Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat KPU menyediakan 30 agen sosialisasi. Agen-agen sosialisasi ini disebarakan ke semua kecamatan yang berada di Kota Bandung, dengan tujuan dapat mempengaruhi masyarakat terutama pemilih pemula agar dapat menggunakan hak pilihnya ketika pemilukada berlangsung.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori dari Rush dan Altof (2013) yaitu ada tiga metode yang digunakan dalam sosialisasi, yang pertama imitasi yaitu diadakan sosialisasi agar dapat ditiru oleh masyarakat untuk bisa ikut serta dalam pemilukada, kedua instruksi yaitu cara mengarahkan masyarakat agar dapat menggunakan hak pilihnya dalam pemilukada, ketiga motivasi yaitu memberikan gambaran kepada masyarakat lewat materi yang dipaparkan pada saat sosialisasi sedang berlangsung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan jenis penelitian etnografi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis model interaktif menurut Huberman dan Milles yang terdiri dari tiga hal yang paling utama yaitu (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) menarik kesimpulan atau verifikasi. Hasil dari partisipasi masyarakat Kota Bandung sendiri pada tahun 2008 yaitu 69,49%, tahun 2013 yaitu 60,32%, dan 2018 yaitu 76,62%. Kerja keras dari KPU telah membuahkan hasil pada tahun 2018 dengan naiknya tingkat partisipasi dari tahun sebelumnya yaitu naik 16,3%.

Adapun faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan partisipasi, faktor penghambat yaitu: anggaran, kurangnya perhatian masyarakat, kurangnya kerja sama antara pemerintah dan masyarakat. Faktor pendukung bekerja sama dengan agen-agen sosialisasi, bekerja sama dengan partai politik, bekerja sama dengan ormas, bekerja sama dengan LKM, bekerja sama dengan media massa dan media sosial

**Kata kunci: Sosialisasi, Partisipasi Masyarakat, Tingkat Partisipasi, Pemilukada**

## **ABSTRACT**

**Surka Rahim Kamakaula (1148010339)** *Socialization of The Bandung City Election Commission In Increasing The Political Participation Of The People Of The Bandung City (Case Study At The Bandung Municipal Election Commission Office)*

*Research on Elections Of Regional Heads Bandung In Improving Political Participation Society Bandung, focusing on the level of public participation and General Election Commission (KPU) Bandung. This study aims to describe how the efforts made by the General Elections Commission (KPU) in improving political participation Bandung community in the election. As the duties and obligations of Bandung City Election Commission as the organizer of Pemilukada and increase the political participation of the people of Bandung through socialization activities.*

*Socialization activities conducted by the General Elections Commission of Bandung City so that the public can participate in the election by using the right to vote. To increase community participation KPU provides 30 socialization agencies. These socialization agencies are distributed to all sub-districts located in Bandung City, with the aim of influencing the community, especially the novice voters in order to use their voting right when the election takes place.*

*The theory used in this research is the theory of Rush and Altof (2013) that there are three methods used in socialization, the first imitation is held socialization in order to be imitated by the community to be able to participate in the election, the second instruction is how to direct the community to be using the right to vote in the election, the third motivation is to give a picture to the public through the material presented at the time of socialization is underway.*

*The method used in this research is qualitative method with descriptive approach and type of ethnography research. Data analysis technique used in this research is interactive model analysis technique according to Huberman and Mille consisting of three main things that is (1) data reduction, (2) data presentation, and (3) draw conclusion or verification. The results of Bandung community participation itself in 2008 is 69.49%, the year 2013 is 60.32%, and 2018 is 76.62%. The hard work of the KPU has made its outcome in 2018 with an increase in the participation rate from the previous year, up 16.3%.*

*The inhibiting and supporting factors in increasing the participation, the inhibiting factors are: budget, lack of public attention, lack of cooperation between government and society. Supporting factors work with socialization agencies, working with political parties, working with organizations, working with MFIs, working with mass media and social media*

**Keywords:** *Socialization, Public Participation, Participation Rate, Elections Of Regional Heads*